

Prabowo Ngaku Belajar Politik dari Jokowi

Category: Politik

written by Redaksi | 10/02/2025



ORINEWS.id – Presiden [Prabowo Subianto](#) sudah mengetahui adanya pihak yang mencoba memisahkan dirinya dengan Presiden ke-7 RI [Joko Widodo \(Jokowi\)](#).

Hal itu diungkapkan Presiden [Prabowo](#) saat membuka Kongres Ke-XVIII Muslimat Nahdlatul Ulama (NU) di Jatim International Expo (JIExpo), Surabaya, Senin, (10/2/2025).

Prabowo awalnya menceritakan mengenai hubungannya dengan Ketua Umum PP Muslimat NU Khofifah Indar Parawansa.

Menurut Prabowo, ia sebenarnya tidak terlalu dekat dengan Khofifah.

Namun, menjelang [Pilpres 2024](#), ia diminta Jokowi untuk menemui Khofifah.

“Saya baru jumpa (Khofifah,-red) menjelang Pilpres. Benar ibu

Khofifah? Yang suruh saya menghadap ke ibu Khofifah itu Pak Jokowi, benar?"kata Prabowo.

Menurut Prabowo, dirinya belajar banyak soal [Politik](#) dari Jokowi.

Namun, saat ini Jokowi justru dijelek-jelekan.

"Kadang-kadang orang sudah enggak berkuasa mau dikuyuk-kuyuk, mau dijelek-jelekin. Jangan. Kita hormati semua," katanya.

Prabowo mengatakan, terkini ada upaya untuk memisahkan dirinya dengan Jokowi.

Untuk diketahui, Jokowi memberikan dukungan kepada Prabowo Subianto sebagai Calon Presiden yang berpasangan dengan putra Jokowi, [Gibran Rakabuming Raka](#), pada Pilpres 2024 lalu.

Pasangan Prabowo-Gibran memenangi Pilpres 2024 setelah mengalahkan dua pasangan calon lain, [Anies Baswedan](#) – Muhaimin Iskandar dan [Ganjar Pranowo](#) – [Mahfud MD](#).

Menurut Prabowo, dirinya tidak terpengaruh dengan adanya upaya memisahkan dirinya dengan Jokowi.

Baginya, upaya tersebut hanya untuk bahan tertawaan saja.

"Ada yang sekarang mau memisah-misahkan saya sama Pak Jokowi. Lucu juga untuk bahan ketawa boleh, jangan. Kita jangan ikut," kata Prabowo.

Menurut kepala negara, upaya memecah belah biasanya dilakukan oleh orang-orang yang tidak suka dengan Indonesia.

Seperti politik adu domba *divide et impera* yang digunakan Belanda saat masa penjajahan dulu.

"Dari ratusan tahun *divide et impera* itu adalah taktik strategi untuk memecah belah umat dan bangsa Indonesia, enggak usah dihiraukan," pungkasnya. [source:tribunnews]